ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi dukungan keluarga, dukungan tempat kerja dan kebijakan keseimbangan kehidupan-kerja terhadap kinerja karyawan melalui keseimbangan kehidupan-kerja sebagai mediator pada tenaga kesehatan perempuan di Kecamatan Banyumanik yang bekerja selama pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan sumber data primer melalui pendistribusian kuesioner penelitian.

Penelitian ini meggunakan metode *purposive sampling* melalui pendistribusian kuesioer pada tenaga kesehatan wanita profesional yang tersebar di Kecamatan Banyumanik.Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Partian Least Square dengan bantuan aplikasi SmartPLS 3.3.9 untuk mengetahui path coefficient, dan pengaruh langsung mupun tidak langsung variabel eksogen terhadap variabel endogen.

Hasil analisis pengujian statistik menggunakan alpha $\alpha = 0,05$. Sedangkan hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi dukungan keluarga dan dukungan tempat kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keseimbangan kehidupan-kerja. Demikian pula keseimbangan kehidupan-kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan. Sedangkan kebijakan keseimbangan kehidupan-kerja memiliki pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap keseimbangan kehidupan-kerja.

Kata Kunci: persepsi dukungan keluarga, dukungan tempat kerja, kebijakan keseimbangan kehidupan-kerja, keseimbangan kehidupan-kerja, kinerja karyawan.